

KESALAHAN KALIMAT PERBANDINGAN “比”字句 “bǐ” zǐjù MAHASISWA ANGKATAN 2014  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Wahidaturrahmah Suriansyah

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
rahmahsuriansyah@gmail.com

Abstrak

Bahasa adalah setiap bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap yang mengandung makna didalamnya. Bahasa juga mempunyai arti penyampaian informasi dan komunikasi. Kemampuan berbahasa memungkinkan suatu bangsa dapat mengembangkan sosial budaya di berbagai bidang, misalnya pendidikan, religi, perdagangan dan sebagainya. Pembelajar yang sedang mempelajari bahasa Mandarin sering menghadapi berbagai kesulitan sehingga dapat menimbulkan berbagai kesalahan penggunaan bahasa yang dipelajarinya, salah satunya adalah dalam penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù.

Penelitian ini menganalisis jenis kesalahan dan penyebab kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan dua teknik pengumpulan data, yaitu tes tulis mengenai kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù dan pengisian angket (kuesioner) mengenai kesulitan menguasai kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù.

Hasil penelitian menunjukkan jenis kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya berdasarkan taksonomi siasat permukaan, yaitu kesalahan penambahan sebanyak 10,8%, kesalahan penghilangan sebanyak 7,2%, kesalahan salah formasi sebanyak 5,8%, dan kesalahan salah susun sebanyak 76%. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman struktur gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù, kurangnya penjelasan dari pengajar mengenai materi gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù, kurangnya latihan soal dan frekuensi penggunaan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù dalam kegiatan sehari-hari, kurangnya perbendaharaan kosakata dan metode pengajaran yang dianggap terlalu cepat, kurang maksimalnya penyerapan materi yang diberikan oleh dosen *native speaker*, karena langsung menggunakan bahasa Mandarin sehingga mahasiswa kurang memahami maksud dari materi yang dijelaskan oleh pengajar tersebut, mahasiswa juga masih terpengaruh oleh tata bahasa B1 sehingga terjadi interferensi bahasa dari B1 ke B2, serta karena kurang telitinya mahasiswa pada saat pengerjaan soal, juga menyebabkan kesalahan penghilangan dan penambahan dalam penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Kalimat Perbandingan, “比”字句

Abstract

Language is every sound which is produced by the speaking tool conveying meanings. Language also means delivering information and communication. The linguistic ability allows a nation to develop the social and cultural aspects in various fields, e.g. education, religion, trade, etc. The learners of Chinese language often deal with various difficulties which lead them to produce mistakes while using the language, such as the mistakes in using the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zǐjù. This study analyzes the types and causes of the mistakes emerged in the use of the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zǐjù made by the students of 2014 majoring Chinese Language Education at State University of Surabaya. This study used descriptive qualitative method with two data collection techniques: written tests in terms of the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zǐjù and questionnaires related to the difficulties faced when mastering the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zǐjù.

The result showed that the types of mistakes emerged when producing the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zǐjù made by the students of 2014 majoring Chinese Language Education at State University of Surabaya based on finesse taxonomy are 10.8% mistakes in addition, 7.2% mistakes in reduction, 5.8% mistakes in formation, 76% mistakes in composition. Those mistakes were caused by the lack of grammatical understanding in terms of the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zǐjù, the lack of explanation from the teacher related to the grammatical material of the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zǐjù, the lack of practice and frequency in using

Kesalahan Kalimat Perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya

the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zìjù on a regular basis, the lack of vocabulary and teaching method which was considered too fast, the less maximum absorption of the material given by the native speaker lecturers because they directly used Chinese and it made the students have less understanding of the delivered material, the influence of the students’ L1 so that the interventions of the students’ L1 and L2 appeared, the inaccuracy that the students made when answering the questions also obtains the mistakes of reduction and addition when composing the comparison sentence “比”字句 “bǐ” zìjù.

**Key Words:** Linguistic Mistakes, Comparison Sentence, “比”字句

摘要

泗水国立大学汉语教育专业 2014 年级的学生汉语比字句偏误分析

语言是每个器官产生的声音包含意义的声音。语言也意味着信息和通信的交付。语言能力使某些人能够在各个领域改善社会文化，如：教育、宗教、商业等。汉语学习者在学习过程中往往面临困难，因此，会造成语言运用时出现语言多种多样的偏误，其中是使用汉语比较句“比”的字句之一。

本研究分析偏误类型和原因是使用汉语比较句“比”字句，以泗水国立大学汉语教育专业 2014 年级的学生来分析。本研究采用定性研究以两个作法，就是汉语比较句“比”字句调查问卷和填写汉语比较句“比”字句困难原因调查问卷。

结果表明以泗水国立大学汉语教育专业 2014 年级的学生汉语比较句“比”字句偏误类型，偏误多数体现在语法偏误，就是误加达到 10,8%，遗漏达到 7,2%，误代达到 5,8%，和杂糅达到 76%。偏误导致缺乏语法理解的方面汉语比较句比字句，缺乏来自教师于汉语比较句“比”较句的语法材料的解释，日常活动中缺乏定期使用汉语比较句比字句实践，词汇技能缺乏，教学方法中认为教书时太快，学生对汉语母语者教师的教学材料吸收知识不够，因为教师直接使用汉语在讲课，并且使得学生对教师的教学材料不太明白，学生还受到母语的影响所以发生了语际干扰，以及不太仔细在填写问卷时也会引起汉语比较句比字句遗漏和增加的偏误。

**关键词:** 偏误分析, 比较句, “比”字句

PENDAHULUAN

Pembelajar yang sedang mempelajari bahasa Mandarin sering menghadapi berbagai kesulitan sehingga dapat menimbulkan berbagai kesalahan penggunaan bahasa yang dipelajarinya, salah satunya adalah dalam penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù. Berdasarkan diskusi dengan dosen mata kuliah BM Komprehensif pada tanggal 29 Maret 2016, peneliti mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 pada mahasiswa angkatan 2014 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Sehingga mahasiswa angkatan 2014 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dipilih sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini.

Kalimat perbandingan “比”字句 adalah kalimat yang digunakan untuk menunjukkan perbedaan di antara dua orang atau benda melalui sebuah perbandingan dalam pola “A 比 B...”. Hal tersebut didukung oleh pendapat beberapa ahli bahasa, yaitu:

“比较两个事物之间的差别时用“比”字句: A 比 B.....”

“bǐjiào liǎng gè shìwù zhī jiān de chābié shí yòng “bǐ” zìjù: A bǐ B.....”

(Ketika membandingkan perbedaan antara dua hal menggunakan A bǐ B....)

(Yang, 2014:6)

“用“比”引出比较对象的句子叫做“比”字句“

“yòng “bǐ” yǐnchū bǐjiào duìxiàng de jùzi jiàozuò “bǐ” zìjù”

(kalimat yang menggunakan “比” untuk tujuan membandingkan disebut kalimat perbandingan “比”.)

(Yang, 2011:227)

Dalam mempelajari kalimat perbandingan“比”字句, masih banyak pembelajar yang mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menggunakannya. Hal ini didukung oleh pendapat seperti di bawah ini

## Kesalahan Kalimat Perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya

““比”字句是汉语比较句中最复杂，使用也最普遍的一大类型。”

“*“bǐ” zìjù shì hàn yǔ bǐjiào jù zhōng zuì fùzá, shìyòng yě zuì pǔbiàn de yīdà lèixíng.*”

(“比”字句 adalah kalimat perbandingan dalam bahasa Mandarin yang paling rumit, penggunaannya juga jenis yang paling umum)

(Deng, 2013:172)

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang kesalahan penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù pada mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Jenis kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya ? (2) Apa saja faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya ?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan jenis kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya ? (2)

Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya ?

Manfaat Teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan analisis kesalahan berbahasa Mandarin khususnya dalam aspek penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù. Manfaat Praktis bagi pengajar sebagai referensi tambahan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù yang terjadi terjadi pada pembelajar sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, bagi pelajar adalah mencegah terjadinya kesalahan baik dalam penggunaan maupun dalam proses pembelajaran kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù, bagi peneliti lain adalah sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan informasi data, memperbaiki penelitian selanjutnya yang serupa dengan tinjauan yang berbeda.

### METODE

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penganalisisan data dilakukan pada data temuan di lapangan, kemudian dianalisis secara menyeluruh sesuai dengan prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu prosedur analisis modifikasi pendapat dari para ahli tersebut sebagai prosedur analisis kesalahan berbahasa, karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

Dalam penelitian ini digunakan sumber data yang diperoleh dari narasumbernya langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 74 mahasiswa, terdiri dari 65 mahasiswa perempuan dan 9 mahasiswa laki-laki. Mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu tes tulis mengenai kemampuan penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 dan pengisian angket (kuesioner) mengenai kesulitan dalam pembelajaran kalimat perbandingan “比”字句. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengumpulkan kajian pustaka dan literatur, (2) menentukan jenis tes atau soal dan angket yang akan digunakan dalam pengambilan data, (3) meneliti butir-butir soal dan angket dengan bantuan dosen pembimbing skripsi, (4) memvalidasi soal tes kepada dosen pembimbing, (5) mengadakan penelitian, (6) memeriksa dan menganalisis hasil penelitian, (7) memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari tes tulis dan angket yang diisi atau dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA. Jumlah mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA adalah 72 mahasiswa. Dari 72 mahasiswa, ada 9 mahasiswa yang berhalangan hadir pada saat dilaksanakannya tes, 6 mahasiswa sedang menempuh studi di Tiongkok, 2 mahasiswa tanpa keterangan, dan 1 mahasiswa sedang sakit, sehingga hanya 63 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam pengerjaan soal tes berdasarkan urutan nomor soal diidentifikasi dalam tabel berikut.

**Kesalahan Kalimat Perbandingan “比”字句 “bǐ” zìjù Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya**

**Tabel 1 Identifikasi Data Kesalahan Soal Tes Mahasiswa**

Bagian	Nomor Soal	Jumlah Identifikasi Kesalahan	Presentase
1	1	12	19%
	2	2	3,2%
	3	19	30,1%
	4	5	7,9%
	5	38	60,3%
	6	20	31,7%
	7	18	28,6%
	8	22	34,9%
	9	10	15,9%
	10	31	49,2%
2	1	8	12,7%
	2	33	52,4%
	3	40	63,5%
	4	44	69,8%
	5	52	82,5%
	6	41	65%
	7	19	30,1%
	8	51	81%
	9	59	93,6%
	10	27	42,8%
3	1	18	28,6%
	2	16	25,4%
	3	6	9,5%
	4	34	54%
	5	54	85,7%
4	1	44	69,8%
	2	21	33,3%
	3	42	66,7%
	4	27	42,8%
	5	60	95,2%

**Tabel 2 Peringkat Kesalahan**

Peringkat	Soal	Jumlah Kesalahan	Presentase
1	4.5	60	95,2%
2	2.9	59	93,6%
3	3.5	54	85,7%
4	2.5	52	82,5%
5	2.8	51	81%
6	4.3	42	66,7%
7	2.4 ; 4.1	44	69,8%
8	2.6	41	65%
9	2.3	40	63,5%
10	1.5	38	60,3%
11	3.4	34	54%
12	2.2	33	52,4%
13	1.10	31	49,2%

14	2.10 ; 4.4	27	42,8%
15	1.8	22	34,9%
16	4.2	21	33,3%
17	1.6	20	31,7%
18	1.3 ; 2.7	19	30,1%
19	1.7 ; 3.1	18	28,6%
20	3.2	16	25,4%
21	1.1	12	19%
22	1.9	10	15,9%
23	2.1	8	12,7%
24	3.3	6	9,5%
25	1.4	5	7,9%
26	1.2	2	3,2%

Berdasarkan hasil tes yang diujikan terjadi 163 bentuk jawaban kesalahan penyusunan kalimat. Kesalahan penyusunan kalimat terjadi secara berulang, yaitu pada soal tes bagian 2 nomor 1 sebanyak 4 kali, nomor 2 sebanyak 5 kali, nomor 3 sebanyak 8 kali, nomor 4 sebanyak 4 kali, nomor 5 sebanyak 14 kali. Nomor 6 sebanyak 8 kali, nomor 7 sebanyak 4 kali, nomor 8 sebanyak 6 kali, nomor 10 sebanyak 8 kali, pada soal tes bagian 3 nomor 2 sebanyak 3 kali, nomor 3 sebanyak 3 kali, nomor 4 sebanyak 13 kali, nomor 5 sebanyak 20 kali, dan pada soal tes bagian 4 nomor 1 sebanyak 10 kali, nomor 2 sebanyak 2 kali, nomor 3 sebanyak 10 kali, nomor 4 sebanyak 17 kali, nomor 5 sebanyak 11 kali.

Kesalahan salah susun yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa terjadi pada soal bagian 2 nomor 8, kode soal 2.8.7, yaitu sebanyak 18 mahasiswa yang menjawab salah. Mahasiswa menjawab 爸爸比妈妈老 *bàba bǐ māma lǎo*, jawaban tersebut kurang tepat karena kesalahan penggunaan kata sifat 老 *lǎo*, penggunaan kata sifat 老 *lǎo* dalam kalimat ini kurang tepat karena untuk umur lebih umum digunakan kata sifat 大 *dà*. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih terpengaruh struktur bahasa ibu, yaitu mahasiswa menggunakan kata sifat 老 *lǎo* pada kalimat tersebut, kata sifat 老 *lǎo* berarti tua, jika kalimat tersebut diartikan, artinya adalah Ayah lebih tua daripada Ibu, tetapi pada kalimat bahasa Mandarin kata sifat yang digunakan untuk menyatakan tua atau muda seseorang sesuai umurnya adalah menggunakan kata sifat 大 *dà* yang berarti besar.

Kesalahan salah susun yang paling sedikit dilakukan oleh mahasiswa terjadi pada beberapa soal, oleh karena itu dipilih kesalahan yang paling menonjol dari beberapa data kesalahan yang ditemukan, yaitu pada soal bagian 2 nomor 10, kode soal 2.10.3,1 yaitu 1 mahasiswa yang menjawab salah. Mahasiswa menjawab

这双鞋子的价格比那双鞋了贵 zhè shuāng xiézi de jiàgé bǐ nà shuāng xiéle guì, jawaban tersebut kurang tepat karena penggunaan kata 了 le di belakang kata 鞋 xié, kesalahan ini disebabkan oleh kesalahan penulisan pada saat pengerjaan soal, karena kurang teliti pada saat menuliskan karakter 子 zǐ, sehingga lupa menuliskan guratan 横 héng sehingga yang tertulis adalah 了 le. Selanjutnya yaitu pada soal bagian 3 nomor 4, kode soal 3.4.5, yaitu 1 mahasiswa menjawab salah. Mahasiswa menjawab 王小姐比李小姐唱得一点儿大家都说 Wáng xiǎojiě bǐ Lǐ xiǎojiě chàng de yīdiǎnr dājiā dōu shuō, jawaban tersebut kurang tepat karena bentuk kalimat pada soal ini adalah kalimat perbandingan “比”字句 bentuk afirmatif atau 肯定形式 “kěndìng xíngshì”, yaitu A 比 B + kata sifat (Yang, 2011:227). Kesalahan salah susun terletak pada beberapa bagian dalam kalimat ini, yaitu peletakan kata kerja 唱 chàng + 得 de yang diletakkan sesudah subjek B, yaitu 李小姐 Lǐ xiǎojiě, seharusnya kata kerja 唱 chàng + 得 de diletakkan setelah subjek A yaitu 王小姐 Wáng xiǎojiě dan sebelum kata perbandingan 不比 bùbǐ, karena yang dibandingkan lebih dari adalah subjek yang ada di depan yaitu subjek A. Kesalahan juga terdapat pada penghilangan kata sifat dalam kalimat ini, pada struktur gramatika kalimat perbandingan “比”字句 harus ada kata sifat untuk membandingkan kedua subjek yang sedang dibandingkan. Selain itu kesalahan juga terdapat pada peletakan kata 大家 dàjiā, 都 dōu, dan 说 shuō, seharusnya kata-kata tersebut diletakkan di depan kalimat, karena kata-kata tersebut adalah keterangan pelengkap yang menerangkan kalimat perbandingan yang ada di belakangnya, karena yang dibahas dalam kalimat adalah semua orang berkata nona Wang bernyanyi lebih baik daripada nona Li. Sehingga susunan kalimat yang benar adalah 大家都说王小姐唱得比李小姐好一点儿 dājiā dōu shuō Wáng xiǎojiě chàng de bǐ Lǐ xiǎojiě hǎo yīdiǎnr. Dalam laman internet Beijing Language and Culture University, yaitu 北京语言大学网络教育学院 Běijīng yǔyán wǎngluò jiàoyù xuéyuàn dijelaskan bahwa struktur gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù pada soal tersebut adalah A+V+得+比+B+adj, artinya A+V+得+比+B+kata sifat, sehingga kalimat yang benar adalah 大家都说王小姐唱得比李小姐好一点儿 dājiā dōu shuō Wáng xiǎojiě chàng de bǐ Lǐ xiǎojiě hǎo yīdiǎnr.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan salah susun adalah jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa. Banyaknya jumlah kesalahan pada jenis kesalahan salah susun menandakan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa

angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya terhadap struktur gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù masih kurang. Hal ini disebabkan oleh kerumitan struktur gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù. Bingungnya dalam membedakan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù dan kalimat perbandingan yang bukan “比”字句 “bǐ” zǐjù, dan banyaknya jenis susunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù membuat mahasiswa bingung dalam penyusunan kalimatnya. Selain itu dilihat dari bentuk kesalahan yang ditemukan, faktor kurangnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin juga menyebabkan kesalahan penyusunan kalimatnya, karena pada kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù menggunakan kata sifat, sehingga mahasiswa juga harus menguasai lawan kata dan sinonim kata bahasa Mandarin. Pada beberapa jawaban dari mahasiswa masih ada yang menggunakan kalimat yang bukan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù, dari struktur kalimatnya sudah benar, tetapi susunan kalimat yang diminta adalah susunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù, sehingga susunan kalimat tersebut dianggap salah. Kurangnya ketelitian pada saat pengerjaan soal juga menyebabkan kesalahan pada saat pengerjaan soal, pada beberapa bentuk kesalahan yang ditemukan terdapat kesalahan pada saat penulisan sehingga menyebabkan kesalahan struktur kalimat, arti dan maksud dari kalimat. Presentase jenis kesalahan salah susun adalah sebanyak 73,7%.

Terdapat 27 bentuk jawaban kesalahan penyusunan kalimat, yaitu penambahan. Kesalahan penyusunan kalimat terjadi secara berulang, yaitu pada soal tes bagian 2 nomor 2 sebanyak 3 kali, nomor 3 sebanyak 5 kali, nomor 4 sebanyak 5 kali, nomor 10 sebanyak 2 kali, dan pada soal tes bagian 3 nomor 1 sebanyak 3 kali. Kesalahan banyak terjadi pada penambahan 程度补语 chéngdù bǔyǔ, yaitu penambahan 很 hěn dan 特别 tèbié, penambahan kata sifat pada kalimat yang sudah ada kata sifatnya, karena pada kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù hanya ada satu kata sifat, dan penambahan kata 一样 yīyàng. Presentase jenis kesalahan penambahan adalah sebanyak 12,2%

Terdapat 16 bentuk jawaban kesalahan penyusunan kalimat, yaitu salah formasi. Kesalahan penyusunan kalimat terjadi secara berulang 2 kali, yaitu pada soal tes bagian 2 nomor 1, nomor 3, nomor 5, nomor 6, nomor 7, dan nomor 9. Kesalahan yang banyak terjadi yaitu kesalahan penghilangan kata sifat, penghilangan subjek, dan penghilangan bagian dari kosakata, penghilangan bagian dari kata keterangan dan penghilangan partikel 的 de. Kesalahan dapat

## Kesalahan Kalimat Perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya

disebabkan karena kurangnya ketelitian mahasiswa pada saat pengerjaan soal, dan terburu-buru dalam menyelesaikan soal yang diberikan, sehingga menyebabkan hilangnya kosakata yang seharusnya ada dalam kalimat. Presentase jenis kesalahan penghilangan adalah sebanyak 7,2%

Terdapat 13 bentuk jawaban kesalahan penyusunan kalimat, yaitu penghilangan. Kesalahan penyusunan kalimat terjadi secara berulang, yaitu pada soal tes bagian 2 nomor 2 sebanyak 2 kali, nomor 4 sebanyak 3 kali, nomor 9 sebanyak 16 kali, nomor 10 sebanyak 8 kali. Dari hasil analisis kesalahan yang ditemukan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan salah formasi adalah jenis kesalahan yang paling sedikit dilakukan oleh mahasiswa. Kesalahan salah formasi yang ditemukan pada soal tes yang dikerjakan oleh mahasiswa adalah kesalahan peletakkan subjek yang dibandingkan, yaitu peletakkan subjek yang terbalik, seharusnya subjek yang diletakkan pada bagian A adalah subjek yang dibandingkan lebih dari subjek B sesuai dengan kata sifat yang digunakan. Sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan peletakkan subjek karena kurangnya ketelitian pada saat pengerjaan soal, sehingga kurang mencermati soal yang diberikan. Kurangnya pemahaman teori tentang struktur gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù dalam penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù bentuk afirmatif dan negatif. Presentase jenis kesalahan salah formasi adalah sebanyak 5,8%

Dari hasil analisis kesalahan jawaban berdasarkan taksonomi siasat permukaan pada soal tes yang diberikan, kesalahan paling banyak dilakukan adalah kesalahan salah susun, yaitu sebanyak 163 kali atau 73,7%, dan kesalahan yang paling sedikit dilakukan adalah kesalahan salah formasi, yaitu sebanyak 13 kali atau 5,8 %.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù pada mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Surabaya yang telah dianalisis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Jenis kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya berdasarkan taksonomi siasat permukaan, yaitu kesalahan penambahan sebanyak 10,8%, kesalahan penghilangan sebanyak 7,2%, kesalahan salah formasi sebanyak 5,8%, dan kesalahan salah susun sebanyak 76%.

- 2) Faktor penyebab kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya terjadi karena sebanyak 36,3% responden merasa penyebab kesulitan karena kurangnya penguasaan teori mengenai kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù, 31,2% responden menganggap bahasa Mandarin sulit dipelajari, khususnya materi mengenai kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù, karena kerumitan struktur gramatika dan banyaknya jenis gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù, 22,2 % responden merasa kesulitan karena faktor non-teknis seperti pengaruh kondisi kelas yang tidak mendukung pada saat pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, fasilitas pembelajaran, keletihan dalam pengerjaan soal, dan 17,5% responden merasa kesulitan karena pengaruh bahasa Ibu. Kurangnya perbendaharaan kosakata juga menyebabkan kurang maksimalnya penyerapan materi yang diajarkan oleh pengajar, khususnya *native speaker*, karena langsung menggunakan bahasa mandarin sehingga mahasiswa kurang memahami maksud dari materi yang dijelaskan oleh pengajar tersebut.

#### Saran

Berdasarkan hasil analisis kesalahan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù pada mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang telah dianalisis, maka sebagai tindak lanjut peneliti menyarankan agar dalam pengajaran sebaiknya lebih banyak diberikan contoh kalimat yang sering digunakan sehari-hari, dan lebih mengembangkan metode yang digunakan menjadi metode yang lebih menarik dan inovatif, serta tidak terlalu cepat dalam menjelaskan materi, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menyerap materi yang diberikan karena tingkat kecepatan penyerapan materi oleh masing-masing mahasiswa berbeda-beda, tidak semua mahasiswa dapat menyerap materi dengan cepat, juga sebaiknya memberi penjelasan dan sesekali menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia pada saat menjelaskan materi khususnya materi kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù karena struktur gramatikanya yang cukup rumit dan bermacam-macam.

Para mahasiswa sebaiknya lebih sering menambah referensi buku yang memadai, membaca teks dalam bahasa Mandarin, sehingga dapat menambah kosakata baru dan lebih memahami penggunaan kata dan struktur gramatika kalimat dalam bahasa Mandarin. Selain itu, sebaiknya juga lebih banyak mengerjakan soal mengenai materi kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù agar dapat lebih memahami struktur gramatikanya, dan juga dalam lingkungan perkuliahan membiasakan

**Kesalahan Kalimat Perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya**

praktek penggunaan bahasa Mandarin yang telah diajarkan oleh dosen dengan kaidah gramatika yang benar, khususnya penggunaan gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù, karena kalimat perbandingan dalam kegiatan sehari-hari pasti sering digunakan. Ketelitian pada saat pengerjaan soal juga perlu ditingkatkan meskipun mahasiswa telah memahami dengan baik materi tentang gramatika bahasa Mandarin, khususnya penggunaan gramatika kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù.

Pada mata kuliah yang diampu oleh dosen *native speaker*, sebaiknya didampingi oleh dosen lokal agar dapat mempermudah proses penyampaian materi, karena masih banyak mahasiswa yang menganggap kesulitan penerimaan materi dikarenakan kurang pemahamannya penjelasan dari dosen *native speaker* karena kendala bahasa Mandarin yang belum terlalu dikuasai oleh mahasiswa khususnya mahasiswa pemula, sehingga jika didampingi dosen lokal, maka dapat membantu mahasiswa lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen *native speaker*.

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya tentang penyusunan kalimat perbandingan “比”字句 “bǐ” zǐjù.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 第三章 汉语常用句式及其教学, (Online), <http://manage.eblcu.cn/specs/cls/401053/course/3/1/sid002.htm>, diakses pada tanggal 25 Desember 2016 pukul 11.59).
- Karsono, Ong Mia Farao. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa*. Surabaya: CV. Perwira Media Nusantara.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis & Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- 阮氏练. 2011. *China Academic Journals: “越南留学生“比”字句偏误分析”*, (Online) <http://oversea.cnki.net/kcms/detail/detail.aspx?recid=&FileName=1011093756.nh&DbName=CMFD2011&DbCode=CMFD.htm>, diakses pada tanggal 11 Maret 2016 pukul 16.32).
- Sugiarso, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- 孟国. 2011. 《对外汉语十个语法难点的偏误研究》. 北京: 北京大学出版社.
- 杨寄洲. 2014. 《汉语教程第二册》. 北京: 北京语言大学出版社.
- 杨玉玲. 2011. 《国际汉语教师语法教学手册》. 北京: 北京语言大学出版社.
- 周小兵. 2013. 《外国人学汉语语法偏误研究》. 北京: 北京语言大学出版社.
- Nasution, Ayu Khairunnisa. 2011. *USU e-Journals (UJ): Analisis Kesalahan Kalimat Perbandingan Dalam Bahasa Mandarin*, (pdf), <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28319/5/Chapter%20I.pdf>, diakses pada tanggal 11 Maret 2011 pukul 15.47).
- Puttamapadungsak, Surachai. 2011. “泰国学生汉语比较句偏误分析”, (pdf), <http://www.mfu.ac.th/school/liberalartsnew/wp.../surachai-1.pdf>, diakses pada tanggal 11 Maret 2016 pukul 16.53).